

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian ini mengkaji hubungan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar domain kognitif mereka, terutama dalam aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3). Program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya ini dibagi menjadi dua tahapan, yaitu tahapan perencanaan dan pelaksanaan. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, siswa beranggapan bahwa pada tahapan perencanaan (pemilihan tutor dan pembentukan kelompok) dilakukan dengan baik, adil dan transparan. Selain itu pada pelaksanaannya (pemantapan, pengayaan, bimbingan, perbaikan, dan pembinaan) terjalin komunikasi yang baik antara tutor dan *tutee* karena mereka aktif berdiskusi dan membantu satu sama lain. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi yang baik siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya berkontribusi terhadap hasil belajar domain kognitif dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi positif siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya berhubungan signifikan dengan hasil belajar domain kognitif mereka, khususnya dalam aspek mengingat (C1) yang mencakup pengenalan dan mengingat kembali materi terkait huruf hijaiyah, tajwid, dan *makhorijul huruf*. Program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya, membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi karena interaksi dengan teman sebaya membantu mereka untuk mengingat dan mengulang materi dengan lebih baik. Dengan demikian, semakin positif persepsi siswa terhadap program ini, semakin baik juga hasil belajar mereka dalam mengingat materi yang telah dipelajari.

2. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi positif siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya berhubungan signifikan dengan hasil belajar domain kognitif mereka, khususnya dalam aspek memahami (C2). Aspek memahami disini meliputi kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, menentukan kategori tajwid, memahami perbedaan hukum bacaan, dan menjelaskan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan ketentuan tajwid. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa saling berdiskusi dan berkolaborasi untuk memperkuat pemahaman mereka. Dengan demikian, semakin positif persepsi siswa terhadap program ini, semakin baik juga hasil belajar mereka dalam memahami materi.
3. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi positif siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya berhubungan signifikan dengan hasil belajar domain kognitif mereka, khususnya dalam aspek menerapkan (C3). Aspek menerapkan (C3) mencakup penerapan konsep yang dipelajari, seperti tajwid, *makhorijul huruf*, dan kaidah membaca Al-Qur'an dalam praktik nyata, serta menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya mendorong siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan benar, menerapkan materi yang sudah mereka pelajari. Dengan demikian, semakin positif persepsi siswa terhadap program ini, semakin baik juga hasil belajar mereka dalam menerapkan materi pada konteks praktik nyata.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, maka implikasi bagi guru adalah guru harus mengarahkan pembelajaran menggunakan tutor sebaya agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan kolaboratif, guru harus memberikan pelatihan yang maksimal kepada siswa yang menjadi tutor agar lebih siap dalam membimbing siswa lain, guru harus meningkatkan partisipasi siswa dalam program pembiasaan berbasis tutor sebaya ini agar hasil kognitif didapatkan secara maksimal, dan guru sebaiknya secara berkala mengevaluasi efektivitas program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya ini. Selain itu, sekolah juga perlu memanfaatkan metode tutor sebaya ini sebagai strategi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas

(pembiasaan) untuk meningkatkan kemampuan siswa secara teknis dan memperkuat interaksi sosial mereka.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat rekomendasi untuk beberapa pihak yang dapat dijadikan acuan atau pertimbangan, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah sebaiknya terus mengimplementasikan metode tutor sebaya dalam program pembiasaan khususnya kegiatan tadarus Al-Qur'an, dengan memperhatikan tahapan perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar program ini dapat memberikan dampak positif yang maksimal terhadap hasil belajar domain kognitif siswa.

2. Bagi Guru

Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan baik. Guru hendaknya melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya ini untuk memastikan bahwa siswa mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan serius dan terarah. Selain itu, guru memberikan pelatihan khusus terhadap tutor terkait teknik mengajar yang efektif agar tutor memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi teman sebaya nya.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya secara rutin, karena interaksi dan diskusi dengan teman sebaya memiliki kontribusi dalam hasil belajar siswa khususnya pada domain kognitif aspek mengingat, memahami dan menerapkan. Selain itu, siswa diharapkan menjadikan program ini sebagai sarana untuk memperkuat hubungan sosial dengan teman sebaya, tidak hanya untuk meningkatkan hasil belajar tetapi juga untuk pengembangan diri secara menyeluruh.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila peneliti selanjutnya tertarik untuk meneliti variabel yang sama, direkomendasikan untuk mengeksplor lebih lanjut faktor lain yang dapat

mempengaruhi hasil belajar siswa dalam tadarus Al-Qur'an seperti latar belakang keluarga dan motivasi mereka. Direkomendasikan untuk mengembangkan variabel hasil belajar ke dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa dalam tadarus Al-Qur'an. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini untuk memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai agama dan metode pembelajaran kolaboratif seperti tutor sebaya.